

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjabaran di atas, bahwa penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas V SDN Kebon Manggis 09 Pagi Jakarta Timur dengan pendekatan bermain dapat disimpulkan bahwa pada siklus I pertemuan ke 1 masih banyak siswa yang belum semangat untuk mengikuti pelajaran. Guru tidak menjelaskan tujuan dari permainan dan kurang jelas saat memberikan peraturan permainan. Dan masih banyak siswa yang kurang mengerti cara memainkan permainan.

Dari siklus I pertemuan ke 2 dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang masih bercanda, kurang serius dalam mengikuti pembelajaran sehingga berpengaruh saat mereka memainkan permainan mereka tidak paham apa yang dimainkan. Guru tidak jelas memberikan tujuan pembelajaran secara jelas kepada siswa dan kurang memberikan motivasi, semangat dan bimbingan agar siswa memahami cara bermain permainan. Namun siswa sudah mulai semangat mengikuti pelajaran dengan pendekatan bermain dan penjelasan yang diberikan guru permainan memburu bola secara serius dibandingkan pertemuan ke 1.

Dari siklus II pertemuan ke 1 siswa memainkan permainan baru yang diberikan guru, yaitu mengejar bola dengan cara memodifikasi cara bermainnya. Dari melempar diganti dengan menservis bola dengan servis bawah. Dan permainan mengejar bola lebih diminati dan disenangi anak-anak dari pada permainan memburu bola. Dan siswa pun sudah dapat memainkan bola dengan cara servis bawah dengan baik, tetapi keakraban siswa kurang karena kesalahan yang dibuat temanya saat menerima bola tidak bagus sehingga harus mengulang dari awal. Dan dapat disimpulkan kegiatan sudah berjalan sesuai rencana. Siswa mulai memahami cara bermain mengejar bola dan peraturan-peraturannya untuk tujuan meningkatkan servis bawah bola volley. Guru memberikan penguatan dan penjelasan dengan sistematis dan dapat dimengerti siswa. Dan guru memberikan motivasi dan semangat dengan memberikan hadiah bagi kelompok yang memenangkan juara dalam permainan memburu bola yang dipertandingkan.

Dari siklus II pertemuan ke 2 disimpulkan bahwa pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Siswa sudah terlihat serius dan semangat mengikuti pelajaran dan kekompakkan siswa mulai terlihat dari bermainnya yang baik . Siswa sudah dapat menampilkan sikap tubuh dan gerakan yang benar dalam melakukan servis bawah bola volley dengan hasil yang baik.

Hasil nilai menunjukkan peningkatan hasil belajar. terlihat pada siklus I bahwa nilai kemampuan guru menggunakan pendekatan bermain sebesar 68%, dan nilai kemampuan siswa bermain sebesar 63%, dan nilai kemampuan servis bawah sebesar 66%. Pada siklus II, terjadi peningkatan bahwa nilai kemampuan guru menggunakan pendekatan bermain sebesar 82%, kemampuan bermain siswa sebesar 83%, dan hasil kemampuan servis bawah siswa sebesar 75%.

Dalam hal ini, jelas bahwa penggunaan pendekatan bermain dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan servis bawah bola volley pada siswa kelas V SDN Kebon Manggis 09 Pagi Jakarta Timur.

## **B. Implikasi**

Pemilihan metode, strategi dan pendekatan dalam pembelajaran sangatlah penting, karena pemilihan metode, strategi dan pendekatan yang digunakan dalam mengajar harus menarik, menyenangkan dan meningkatkan minat, siswa untuk terus menerus aktif dan konsisten dalam mengikuti pembelajaran. Ketertarikan siswa pada hal yang baru ditandai dengan metode, strategi dan pendekatan belajar yang menumbuhkan semangat dalam belajar. pengembangan dari media merupakan sebuah inovasi baru dalam pendidikan. Karena multimedia dapat menginformasikan semua informasi yang dibutuhkan siswa dalam

satu tampilan yang menarik dan membuat siswa semangat, senang dan juga dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Siswa yang setiap hari belajar di sekolah mungkin akan jenuh jika metode, strategi, pendekatan dan media yang digunakan tidak berubah, sehingga minat dan hasil belajar siswa cenderung menurun. Untuk itu guru yang kreatif harus menghadirkan pembelajaran yang variatif. Salah satunya menggunakan pendekatan bermain yang telah digunakan peneliti pada SDN Kebon Manggis 09 Pagi Jakarta Timur untuk mengetahui dan meningkatkan hasil belajar.

Hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan servis bawah bola volley adalah menggunakan pendekatan bermain. Saat menggunakan pendekatan bermain siswa dapat belajar sesuai dengan keinginan mereka yang mereka senangi dan tidak langsung menerapkan materi pada pembelajaran inti.. Sehingga siswa semangat dan lebih mudah memahami bagaimana melakukan teknik dasar servis bawah bola volley dengan baik dan benar tanpe mereka sadari. Dan penggunaan pendekatan bermain dapat menyenangkan anak karena dalam bermain terdapat unsur-unsur gerak dasar yang secara tidak sadar siswa sedang melakukan keterampilan teknik dasar cabang olahraga..

Oleh karena itu, sebagai implikasi dari hasil penelitian ini untuk memupuk dan meningkatkan hasil tes servis bawah bola volley menggunakan pendekatan bermain, siswa harus aktif dan berinisiatif

melakukan permainan dengan tujuan yang telah ditetapkan guru, yaitu kemampuan keterampilan servis bawah bola volley.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa saran yang dikemukakan dalam skripsi adalah sebagai berikut :

#### **1. Bagi lembaga pendidikan sekolah dasar**

Lembaga pendidikan sekolah dasar hendaknya dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar olahraga pada siswa hendaknya diberikan dengan memotivasi dan membuat semangat siswa dalam belajar dengan menggunakan pendekatan bermain sehingga berpengaruh terhadap hasil tes belajar mereka. Dan pendekatan bermain dapat digunakan pada mata pelajaran apa saja, untuk meningkatkan hasil belajar siswa..

#### **2. Bagi profesi guru sekolah dasar**

Para guru di sekolah dasar sedapat mungkin berproses memenuhi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Para guru harus kreatif dalam menentukan metode, strategi dan pendekatan dalam pembelajaran sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Penggunaan pendekatan bermain merupakan salah satu solusi bagi pendidikan, maka diharapkan guru-guru kreatif dan berinisiatif

untuk memberikan materi yang sulit dalam praktik olahraga dengan bermain, yang tanpa sadar mereka telah meakukan gerakan tersebut.

### **3. Orang tua dan masyarakat**

Orang tua dan masyarakat hendaknya memberikan apresiasi yang baik kepada lembaga sekolah dasar. Apresiasi ini dapat diawali dengan rasa peduli terhadap pendidikan sekolah dasar. Orang tua mungkin telah mengerti hal ini, tetapi masih kurang memfasilitasi anak untuk bermain karena khawatir bahwa dengan bermain anak menjadi tidak belajar. Diharapkan untuk berpartisipasi untuk menyediakan sarana dan prasarana pada kegiatan bermain yang dilakukan pada anak, dukungan tersebut dapat ditunjukkan dengan memberikan modifikasi permainan.

### **4. Peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengadakan penelitian lanjutan dan mengembangkan multimedia pembelajaran dengan desain dan materi-materi yang lengkap untuk mendukung pembelajaran. Dan penggunaan yang memudahkan siswa untuk belajar, juga mengembangkan multimedia pembelajaran tutorial yang dapat digunakan siswa secara pribadi.